

Survei Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Kelas V Terhadap Gerak Dasar Permainan Bola Tangan Di Sd Negeri Tegalrejo 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026

Puspita Ayu Trisnawati¹, Nur Sita Utami², Kanphatson Kerdkaew³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

²Department of Science Program in Sport Science and Exercise, School of Medicine, Walailak University, Thailand

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas V terhadap gerak dasar permainan bola tangan di SD Negeri Tegalrejo 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman peserta didik tentang gerak dasar permainan bola tangan yang meliputi gerak dasar seperti melempar, menangkap, dan menggiring bola dalam pembelajaran PJOK. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode urvei. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Tegalrejo 2 Yogyakarta yang berjumlah 27 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kognitif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal mengenai gerak dasar permainan bola tangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas V terhadap gerak dasar permainan bola tangan berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,85. Secara rinci, sebanyak 3 peserta didik (11,11%) berada pada kategori sangat baik, 5 peserta didik (18,52%) pada kategori baik, 8 peserta didik (29,63%) pada kategori cukup, 7 peserta didik (25,93%) pada kategori kurang, dan 4 peserta didik (14,81%) pada kategori sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman kognitif peserta didik terhadap gerak dasar permainan bola tangan secara umum berada pada kategori cukup.

Kata Kunci: Bola Tangan, Gerak Dasar, Pemahaman Kognitif, PJOK.

ABSTRACT

This research aims to determine the level of cognitive comprehension of fifth-grade students on the basic moves in handball game at SD Negeri Tegalrejo 2 (Tegalrejo 2 Elementary School), Yogyakarta, in the 2025/2026 school year. This research was expected to provide an overview of students' level of comprehension on the basic moves of handball, including basic moves such as throwing, catching, and dribbling, in Physical Education (PE) learning. This research used a descriptive quantitative study with a survey method. The research subjects were for about 27 fifth-grade students at SD Negeri Tegalrejo 2, Yogyakarta. The sampling technique used total sampling, so the entire population served as the research sample. The research instrument was a multiple-choice cognitive test with 20 question items on the basic moves in handball. The data obtained were then analyzed by using descriptive statistics to determine the level of students' comprehension. The research findings reveal that the level of cognitive comprehension of fifth-grade students on the basic moves of handball game is in the medium level. Based on the data analysis, the average score is at 11.85. Specifically, 3 students (11.11%) are in the very high level, 5 students (18.52%) are in the high level, 8 students (29.63%) are in the medium level, 7 students (25.93%) are in the low level, and 4 students (14.81%) are in the very low level. Therefore, it can be concluded that the students' cognitive comprehension on the basic moves in handball is generally in the medium level.

Keywords: Handball, Basic Moves, Cognitive Comprehension, Physical Education.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wajib yang sangat penting dan harus diajarkan kepada semua peserta didik di sekolah. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk aktif bergerak dan berolahraga untuk memperoleh pertumbuhan tubuh, menjaga kesehatan, serta meningkatkan kebugaran jasmani secara optimal. Berdasarkan Permendiknas No.22 Tahun 2006, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan diarahkan untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan fisik peserta didik, sekaligus membentuk sikap sportivitas serta meningkatkan kesadaran dalam gaya hidup sehat.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berperan sebagai wadah pendidikan yang holistik, membantu peserta didik berkembang secara utuh di berbagai bidang, termasuk kekuatan fisik, kesejahteraan mental, kemampuan berinteraksi sosial, dan pengelolaan emosi. Pendapat serupa diungkapkan oleh Afyanti et al (2024, p. 27), yang menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan elemen-elemen yang saling berhubungan dalam kerangka pendidikan formal, bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan individu secara komprehensif dari berbagai sisi kehidupan. Pendapat Muarif et al., (2025, p. 95), keberhasilan pembelajaran PJOK tidak hanya bergantung pada kemampuan fisik peserta didik, tetapi juga ditinjau dari tingkat penguasaan dan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep materi yang telah disampaikan.

PJOK yang berkualitas tidak hanya memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aktivitas fisik, tetapi juga menuntut adanya pemahaman kognitif terhadap konsep dan gerak dasar yang dipelajari. Pemahaman dalam gerak dasar permainan olahraga merupakan bagian penting dalam

pembelajaran karena memungkinkan peserta didik untuk lebih mendalami hakikat dan manfaat setiap gerak dasar yang diajarkan, sehingga meningkatkan keterampilan secara bertahap dan efektif. Dalam penelitian Charagosa et al., (2024, p. 97), tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi permainan olahraga memiliki dampak signifikan dalam menyempurnakan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, serta mendorong partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas jasmani.

Peserta didik pada jenjang kelas V sekolah dasar telah mencapai tahap perkembangan kognitif operasional konkret sesuai dengan teori Jean Piaget, yakni periode di mana anak mampu berpikir secara logis mengenai benda-benda atau kejadian nyata di sekitarnya. Pada fase perkembangan tersebut, peserta didik telah mampu memahami konsep-konsep sederhana, mengklasifikasikan informasi, serta menjelaskan hubungan antara suatu tindakan dan tujuannya, meskipun masih memerlukan contoh konkret dan konteks nyata. Karakteristik tersebut memungkinkan peserta didik mampu memahami konsep gerak dasar permainan olahraga, termasuk permainan bola tangan, apabila disajikan secara kontekstual dan sesuai dengan pengalaman belajar mereka.

Permainan bola tangan termasuk salah satu materi utama yang secara eksplisit tercantum dalam kurikulum pembelajaran PJOK, yang secara khusus dirancang dan dimanfaatkan sebagai sarana efektif untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar pada peserta didik. Proses pembelajaran lebih menitikberatkan pada pengenalan gerak dasar (dribbling, passing, dan shooting) serta pemahaman mengenai fungsi dan tujuan penggunaan gerak dasar tersebut dalam konteks permainan. Pendapat serupa diungkapkan oleh Lesmana et al., (2024, pp. 277-287), yang menyatakan bahwa permainan bola tangan melibatkan berbagai gerak dasar seperti menggiring bola

(dribbling), umpan (passing), tembakan (shooting), penempatan posisi (positioning), serangan (attack), bertahan (defence), and quick clearance. Namun demikian, dalam praktek permainan terdapat tiga gerak dasar yang paling umum digunakan. Pertama, dribbling yaitu gerakan memantulkan bola ke tanah dengan tujuan membawa atau mendekatkan bola ke daerah pertahanan lawan. Kedua, passing yaitu gerakan mengoper atau melemparkan bola kepada rekan satu tim. Ketiga, shooting yaitu gerakan melempar atau menembakkan bola ke arah gawang dengan tujuan mencetak skor atau gol. Oleh karena itu, pemahaman peserta didik terhadap gerak dasar menjadi aspek fundamental agar aktivitas bermain yang dilakukan memiliki nilai edukatif. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran PJOK pada fase C sekolah dasar diarahkan agar peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan variasi gerak dasar pada berbagai aktivitas permainan dan olahraga secara tepat. Capaian Pembelajaran (CP) tersebut menekankan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kemampuan melakukan gerakan, tetapi juga pada pemahaman konsep gerak sebagai landasan dalam aktivitas pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada materi permainan bola tangan kelas V diarahkan agar peserta didik mampu menjelaskan pengertian permainan bola tangan, mengidentifikasi fungsi gerak dasar seperti passing, dribbling, dan shooting, serta menentukan penggunaan gerak dasar sesuai situasi permainan. Pembelajaran PJOK pada materi bola tangan tidak hanya menekankan aktivitas fisik semata, tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami konsep gerak dasar permainan. Pembelajaran PJOK di sekolah dasar masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan. Jika dibandingkan dengan permainan bola besar lainnya seperti sepak bola, bola basket, dan bola voli. Permainan bola tangan cenderung kurang dikenal dan belum diterapkan secara optimal di Sekolah Dasar. Kondisi ini berdampak pada

minimnya pengalaman awal peserta didik terhadap permainan bola tangan, baik terkait pemahaman aturan, gerak dasar, maupun tujuan permainan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran PJOK di lingkungan kelas V pada SD Negeri Tegalrejo 2 Kota Yogyakarta, masih ditemukan indikasi bahwa tingkat pemahaman kognitif peserta didik terhadap gerak dasar permainan bola tangan belum mencapai kondisi yang optimal. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan sebagian peserta didik dalam menjelaskan pengertian dan memahami fungsi gerak dasar seperti dribbling, passing, dan shooting dalam konteks permainan. Ketika diberikan pertanyaan lisan mengenai tujuan penggunaan gerak tertentu, sebanyak 17 peserta didik (62,96%) belum mampu memberikan jawaban yang akurat dengan konsep dasar permainan bola tangan.

Berdasarkan kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran PJOK yang menekankan pemahaman kognitif terhadap gerak dasar permainan dengan kondisi faktual yang terjadi di lapangan, diperlukan suatu kajian yang mampu menggambarkan secara objektif tingkat pemahaman peserta didik. Penelitian survei dipandang tepat untuk digunakan karena bertujuan memetakan dan mendeskripsikan tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas V terhadap gerak dasar permainan bola tangan tanpa memberikan perlakuan tertentu. Penelitian survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual terkait tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, fungsi, dan tujuan penggunaan gerak dasar permainan bola tangan sesuai dengan tuntutan pembelajaran PJOK.

Urgensi penelitian ini juga didasarkan pada kebutuhan data empiris sebagai dasar evaluasi pembelajaran. Selama ini, pembelajaran permainan bola tangan di sekolah dasar cenderung difokuskan pada aktivitas bermain,

sementara informasi mengenai tingkat pemahaman kognitif peserta didik belum terdokumentasi secara sistematis. Tanpa adanya data yang akurat, guru mengalami kesulitan dalam merancang strategi pembelajaran yang selaras dengan tingkat penguasaan materi peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian survei ini diharapkan dapat menjadi pedoman pokok bagi guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran yang lebih terarah, khususnya dalam penguatan pemahaman gerak dasar permainan bola tangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei tentang tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas V terhadap gerak dasar permainan bola tangan di SD Negeri Tegalrejo 2 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan *multiple choice test* atau tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang disusun berdasarkan indikator pemahaman terhadap gerak dasar permainan bola tangan meliputi passing, dribbling, dan shooting yang disajikan dalam bentuk persentase.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tegalrejo 2 Kota Yogyakarta yang beralamat di Jl. Wiratama No.27, Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2026.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Pendapat Sugiyono (2017, p. 80), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup obyek maupun subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga hasil analisis dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Tegalrejo 2 Kota Yogyakarta yang berjumlah 27 peserta

didik.. Seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik tertentu. Data yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan generalisasi terhadap populasi (Sugiyono, 2017, p. 81). Karena seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, maka teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah total sampling.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kognitif dalam bentuk soal pilihan ganda. Instrumen tersebut terlebih dahulu divalidasi isi oleh ahli materi, guna memastikan kesesuaian materi dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, instrumen yang telah divalidasi diuji cobakan kepada 25 peserta didik di SD Negeri Tegalrejo 3 Kota Yogyakarta. Data yang diperoleh dari uji coba instrumen kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kualitas tiap butir soal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menerapkan instrumen tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengukur tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas V terhadap gerak dasar permainan bola tangan. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan secara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian, yaitu SD Negeri Tegalrejo 2 Kota Yogyakarta. Berikut ini merupakan langkah-langkah sistematis yang diterapkan peneliti dalam proses pengumpulan data:

- 1) Sebelum pelaksanaan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru pendidikan jasmani terkait penentuan waktu pelaksanaan tes pemahaman gerak dasar permainan bola tangan.

- 2) Sebelum mengerjakan tes, peserta didik diminta untuk membaca serta memahami petunjuk atau prosedur pengerjaan tes.
- 3) Setelah seluruh subjek penelitian menyelesaikan tes, peneliti kemudian melakukan tindak lanjut dengan mengumpulkan serta merekapitulasi hasil jawaban peserta didik.
- 4) Setelah proses rekapitulasi selesai, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Karena data penelitian bersifat kuantitatif, setiap jawaban pada butir pertanyaan diberikan skor tertentu. Instrumen penelitian mencakup 20 butir soal, di mana jawaban mendapat nilai 1, sedangkan jawaban yang salah bernilai 0 tanpa adanya pengurangan skor. Berdasarkan total skor yang diperoleh peserta didik, selanjutnya dapat dihitung beberapa ukuran statistik, seperti skor maksimum, skor minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Melalui perhitungan tersebut, data yang diperoleh dapat dianalisis secara lebih sistematis sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif tentang tingkat pemahaman peserta didik.

Nilai yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk menentukan kategori tingkat pemahaman peserta didik dengan memanfaatkan rumus interval kategori yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2012, p. 175). Penerapan rumus tersebut bertujuan agar data kuantitatif yang dihasilkan dapat diinterpretasikan secara terstruktur dan sistematis. Melalui proses tersebut, hasil penelitian diharapkan menyajikan deskripsi yang lebih jelas terkait tingkat pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi gerak dasar permainan bola tangan.

Adapun kriteria pengkategorian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Total jawaban responden

M = Mean

SD = Standar deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

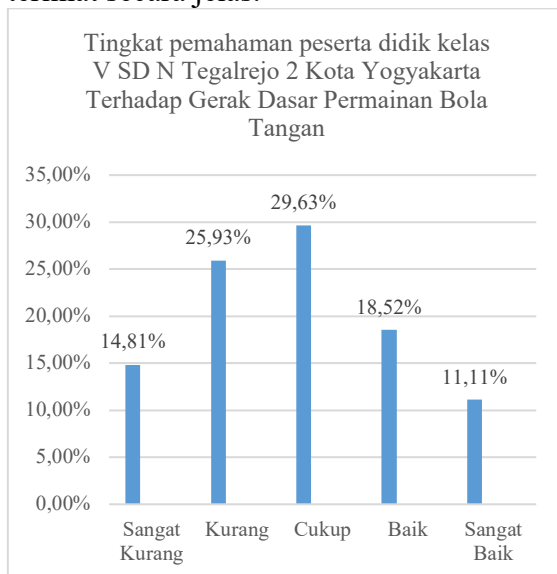
Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data mentah berupa skor masing-masing peserta didik. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program Microsoft Excel untuk mempermudah perhitungan statistik deskriptif. Analisis yang dilakukan meliputi perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, serta penyusunan distribusi frekuensi untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik.

Penyajian data hasil penelitian dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Distribusi frekuensi tersebut menggambarkan tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas V SD Negeri Tegalrejo 2 Kota Yogyakarta terhadap gerak dasar permainan bola tangan berdasarkan kategori tertentu. Dengan jumlah responden sebanyak 27 peserta didik dan jumlah soal sebanyak 20 butir, data yang disajikan dalam tabel memberikan gambaran umum mengenai tingkat pemahaman kognitif peserta didik, apakah berada pada kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang seperti pada tabel berikut:

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 17$	Sangat Baik	3	11,1%
2.	$14 < X \leq 17$	Baik	5	18,5%
3.	$10 < X \leq 14$	Cukup	8	29,6%

4.	$7 < X \leq 10$	Kurang	7	25,9%
5.	$X \leq 7$	Sangat Kurang	4	14,8%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan norma penelitian yang tercantum pada tabel di atas, tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas V SD Negeri Tegalrejo 2 Kota Yogyakarta terhadap gerak dasar permainan bola tangan dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang. Penyajian data melalui diagram tersebut bertujuan untuk memperjelas distribusi kategori tingkat pemahaman kognitif peserta didik, sehingga perbedaan persentase pada setiap kategori dapat terlihat secara jelas.



Berdasarkan tabel dan diagram yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas V SD Negeri Tegalrejo 2 Kota Yogyakarta terhadap gerak dasar permainan bola tangan menunjukkan variasi pada setiap kategori. Sebanyak 4 peserta didik (14,81%) berada pada kategori sangat kurang, 7 peserta didik (25,93%) termasuk dalam kategori kurang, dan 8 peserta didik (29,63%) berada pada kategori cukup. Selanjutnya, 5 peserta didik (18,52%) tergolong dalam kategori baik, sedangkan 3 peserta didik (11,11%) berada pada kategori sangat baik. Apabila ditinjau dari nilai rata-rata (mean) yang diperoleh, yaitu sebesar 11,85 maka secara umum tingkat

pemahaman kognitif peserta didik kelas V terhadap gerak dasar permainan bola tangan berada pada kategori cukup.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui beberapa implikasi:

1. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan bagi guru dan peserta didik dalam upaya meningkatkan minat peserta didik kelas V SD Negeri Tegalrejo 2 Kota Yogyakarta terhadap pembelajaran bola tangan.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk merancang dan menyampaikan pembelajaran yang lebih menarik, variatif, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga diminati secara menyeluruh.
3. Aspek-aspek yang menunjukkan rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran bola tangan perlu diidentifikasi dan diperbaiki untuk meningkatkan kualitas dan mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik menjadi lebih optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas V terhadap gerak dasar permainan bola tangan berada pada kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi tingkat pemahaman pada setiap kategori. Pada kategori sangat kurang sebesar 14,81% (4 peserta didik), kategori kurang sebesar 25,93% (7 peserta didik), kategori cukup sebesar 29,63% (8 peserta didik), kategori baik sebesar 18,52% (5 peserta didik), dan kategori sangat baik sebesar 11,11% (3 peserta didik). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pemahaman peserta didik terhadap gerak dasar permainan bola tangan sudah tergolong cukup, namun belum merata secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti peningkatan metode

pengajaran, pemberian latihan yang lebih variatif, serta penguatan pemahaman konsep, agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan merata secara keseluruhan.

Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap proses pembelajaran PJOK, khususnya pada materi gerak dasar permainan bola tangan.
2. Bagi guru PJOK, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber inspirasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan interaktif guna meningkatkan pemahaman peserta didik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui penyediaan sarana, prasarana, serta program pendukung yang berkaitan dengan permainan bola tangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian serupa dengan memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah responden maupun variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, A., Siregar, F. H., Padang, I. N., Ginting, J. R., Melati, S. A., & Siregar, F. S. (2024). Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi Anak Sekolah Dasar. *JETBUS: Journal of Education Transportation and Business*, 26-33.
- Charagosa, E., Akhmad, N., & Nastia, W. O. (2024). Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Terhadap Permainan Tradisional. *Gelora:*

Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram, 11(2), 88-99.

- Lesmana, G., Subroto, T., & Rahmat, A. (2024). Efektivitas Model Pengembangan Research And Development Permainan Bola Tangan Pada Pembelajaran Penjas Systematic Literature Review. *Jurnal Porkes*, 7(1), 277-287.
- Muarif, A. P., Burhan, & Resdianto. (2025). Survei Tingkat Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK (Format Klasikal) di SMPN 1 Rambah Samo. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*, 3(2), 94-101.
- Sudijono, A. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.